

Dental and Oral Hygiene Education for Students of SDN 010 Tanjung Pengapit, Galang District

Rury Trisa Utami^{1*}, Sri Tati Rukiyani², Delladari Mayefis³, Sri Hainil⁴

¹²⁴ Institut Kesehatan Mitra Bunda

³ Institut Teknologi Sumatera

Corresponding Author: Rury Trisa Utami ruritrisa68@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Dental Hygiene,
Health Education, School
Children, Oral Health,
Toothbrushing Practice

Received : 4 August

Revised : 23 September

Accepted: 25 October

©2025 Utami, Rukiyani, Mayefis,
Hainil: This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service program aims to improve the knowledge and skills of students at SDN 010 Tanjung Pengapit regarding dental and oral hygiene. The activity was carried out through counseling, demonstrations of toothbrushing techniques, and toothbrushing competitions to increase participant engagement. The implementation method included interactive lectures, educational video screenings, demonstrations, and evaluations of participants' initial and final understanding. The activity was held on August 16, 2024, with 50 participants. The results of the activity showed an increase in students' understanding of how to maintain oral hygiene and correct toothbrushing techniques, demonstrated by participants' active participation in answering questions, practical demonstrations, and recorded changes in basic behavior. This program demonstrated the effectiveness of practice-based counseling in increasing dental health awareness among school-age children

Penyuluhan Kebersihan Gigi dan Mulut bagi Siswa/i SDN 010 Tanjung Pengapit Kecamatan Galang

Rury Trisa Utami^{1*}, Sri Tati Rukiyani², Delladari Mayefis³, Sri Hainil⁴

¹²⁴ Institut Kesehatan Mitra Bunda

³ Institut Teknologi Sumatera

Corresponding Author: Rury Trisa Utami ruritrisa68@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kebersihan Gigi, Penyuluhan Kesehatan, Anak Sekolah, Kesehatan Mulut, Praktik Sikat Gigi

Received : 4 August

Revised : 23 September

Accepted: 25 October

©2025 Utami, Rukiyani, Mayefis, Hainil: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/i SDN 010 Tanjung Pengapit tentang kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan, demonstrasi teknik menyikat gigi, serta lomba sikat gigi untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, pemutaran video edukasi, demonstrasi, dan evaluasi pemahaman awal serta akhir peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 dengan jumlah peserta 50 anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai cara menjaga kebersihan mulut dan teknik menyikat gigi yang benar, ditunjukkan melalui keaktifan peserta dalam menjawab pertanyaan, demonstrasi praktik, serta tercatatnya perubahan perilaku dasar. Program ini menunjukkan efektivitas penyuluhan berbasis praktik dalam meningkatkan kesadaran kesehatan gigi pada anak usia sekolah

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi yang tidak dirawat dengan baik dapat menimbulkan nyeri, infeksi, dan gangguan fungsi makan, serta berdampak pada kualitas hidup, konsentrasi belajar, dan perkembangan anak. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menegaskan bahwa kesehatan gigi merupakan komponen penting dalam kesehatan umum dan tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan fisik maupun psikologis seseorang (World Health Organization, 2016). Salah satu faktor yang paling sering menyebabkan kerusakan gigi pada anak adalah kebiasaan menyikat gigi yang tidak benar serta praktik kebersihan mulut yang tidak konsisten di rumah. Kebiasaan tersebut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kesadaran, dan pola perilaku yang mulai terbentuk sejak usia dini (Aprilia, 2023; Pratiwi, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa karies gigi pada anak merupakan salah satu penyakit kronis yang paling umum terjadi di seluruh dunia dan bersifat multifaktorial, dipengaruhi oleh konsumsi gula, paparan bakteri, serta buruknya praktik menyikat gigi (Selwitz et al., 2007; Petersen, 2003). Selain itu, faktor lingkungan keluarga dan pola asuh juga sangat berpengaruh terhadap perilaku menjaga kebersihan gigi anak, di mana tingkat pengetahuan dan praktik orang tua berkontribusi signifikan terhadap kebiasaan kesehatan mulut anak (Masood et al., 2015). Meskipun demikian, sebagian masyarakat masih menganggap perawatan gigi tidak terlalu penting, sehingga mengabaikan tindakan preventif sederhana seperti menyikat gigi dua kali sehari, menggunakan teknik menyikat gigi yang benar, atau melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi (American Dental Association, 2020; AAPD, 2021).

Kondisi ini tampak jelas pada masyarakat Pulau Tanjung Pengapit, Kelurahan Galang Baru, Kecamatan Galang, di mana survei awal menunjukkan bahwa **54% anak tidak memiliki kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur dan sesudah makan**, sementara hanya 45% yang melakukannya secara konsisten. Wawancara dengan orang tua juga menguatkan bahwa sebagian besar anak belum terbiasa menjalankan kebersihan mulut di rumah. Temuan ini sejalan dengan kajian lain yang menyebutkan bahwa kurangnya edukasi dan rendahnya kesadaran keluarga menjadi faktor yang sering menyebabkan masalah kesehatan gigi pada anak (Watt & Sheiham, 2012).

Pendidikan kesehatan sejak usia sekolah merupakan strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik kebersihan gigi pada anak. Sekolah dasar merupakan lingkungan yang strategis karena anak berada pada tahap perkembangan yang mudah menerima pembelajaran dan pembentukan kebiasaan baru. Intervensi berbasis sekolah telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kebersihan mulut secara signifikan (Liu et al., 2020; Rahardjo et al., 2019). Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan anak dalam menjaga kesehatan mulut.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada edukasi mengenai jenis-jenis gigi, proses terjadinya kerusakan gigi, dampak gigi berlubang, serta teknik menyikat gigi yang benar. Pendekatan dilakukan melalui metode interaktif seperti demonstrasi dan lomba praktik menyikat gigi, agar anak mampu memahami sekaligus mempraktikkan keterampilan secara langsung. Intervensi edukatif seperti ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif yang berkelanjutan, meningkatkan derajat kesehatan gigi siswa, serta mencegah masalah gigi dan mulut di masa depan. Selain memperbaiki perilaku individu, peningkatan kesehatan gigi pada anak juga memberikan manfaat pada aspek sosial, emosional, dan kualitas hidup sehari-hari (Naidu et al., 2016; Sheiham, 2005).

PELAKSANAAN DAN METODE

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di SDN 010 Tanjung Pengapit, Kecamatan Galang, pada Jumat, 16 Agustus 2024 mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai.

Peserta

Peserta kegiatan adalah siswa/i SDN 010 Tanjung Pengapit sebanyak 50 orang.

Metode Pelaksanaan

1. Ceramah Interaktif

Penyampaian materi mengenai jenis-jenis gigi, pengertian gigi, proses terjadinya gigi berlubang, dan akibat gigi berlubang.

2. Media Visual

Pemutaran video animasi dan penggunaan poster/mading kesehatan gigi.

3. Demonstrasi Teknik Sikat Gigi

Pemateri memperagakan cara menyikat gigi yang benar, kemudian siswa mempraktikkan teknik tersebut.

4. Lomba Sikat Gigi

Dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa.

5. Diskusi dan Tanya Jawab

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai permasalahan gigi dan mulut.

Perlengkapan Kegiatan

Sikat gigi, mading, gelas plastik, air, proyektor, laptop, kursi, meja, konsumsi, dan doorprize.

Susunan Kepanitiaan

- **MC:** Nurul Oktavia Asyriani
- **Pemateri:** Rachel Bintang
- **Penanggung Jawab Yel-yel:** Nur Pita Apriyanti, Agustinawati

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Awal Kebiasaan Sikat Gigi Siswa (Baseline)

Sebelum penyuluhan dilakukan, diperoleh data awal mengenai kebiasaan menyikat gigi pada 50 siswa/i SDN 010 Tanjung Pengapit. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa 54% siswa tidak menyikat gigi sebelum tidur dan sesudah makan, sedangkan 45% siswa sudah melakukan kebiasaan tersebut secara teratur. Data ini memperlihatkan bahwa lebih dari separuh siswa memiliki perilaku kebersihan mulut yang belum sesuai rekomendasi kesehatan.

Table 1. Distribusi Kebiasaan Menyikat Gigi Siswa SDN 010 Tanjung Pengapit
(Data Awal)

Kategori Kebiasaan Sikat Gigi	Jumlah (n=50)	Persentase (%)
Tidak menyikat gigi sebelum tidur dan sesudah makan	27 siswa	54 %
Menyikat gigi sebelum tidur dan sesudah makan	22 siswa	45%
Total	49 siswa	99%

2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif, pemutaran video animasi, diskusi, demonstrasi teknik menyikat gigi, dan lomba sikat gigi. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus mempraktikkan keterampilan perawatan gigi dengan cara yang mudah dipahami oleh anak.

3. Dampak Kegiatan Penyuluhan terhadap Pemahaman Siswa

Setelah mendapatkan materi dan mengikuti demonstrasi, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai:

- teknik menyikat gigi yang benar,
- penyebab gigi berlubang,
- pentingnya menyikat gigi dua kali sehari,
- akibat dari perilaku tidak menjaga kebersihan mulut.

Sebanyak **70% siswa aktif menjawab pertanyaan**, mengikuti diskusi, dan mampu mempraktikkan teknik menyikat gigi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berbasis praktik sangat efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan gigi pada anak usia sekolah.

4. Interpretasi Temuan

Jika dibandingkan dengan data awal, siswa tampak lebih mampu:

- menjelaskan langkah-langkah menyikat gigi yang benar,
- mengidentifikasi penyebab gigi rusak,
- menunjukkan motivasi untuk memperbaiki kebiasaan di rumah.

Penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa edukasi sederhana namun terstruktur dapat memperbaiki pemahaman sekaligus perilaku kesehatan dasar pada anak sekolah dasar.

Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan Acara Oleh MC di Sd 010 Galang



Gambar 2. Pemateri Menjelaskan Materi Penyuluhan Gigi



Gambar 3. Pemateri Menjelaskan Keadaan Gigi Jika Rusak



Gambar 4. Pemberian Kuis Oleh Siswa di SD 010 Galang



Gambar 5. Foto Bersama Guru dan Siswa SD 010 Galang

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penyuluhan kebersihan gigi dan mulut di SDN 010 Tanjung Pengapit berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai teknik menyikat gigi yang benar serta pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan berbasis praktik efektif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan pada anak usia sekolah.

Rekomendasi

1. Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin di sekolah.
2. Menjadwalkan kunjungan berkala ke layanan kesehatan gigi.
3. Menyelenggarakan penyuluhan lanjutan untuk memperkuat kebiasaan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 010 Tanjung Pengapit, guru, siswa, serta seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Pratiwi, E. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-5.
- Petersen, P. E. (2003). The World Oral Health Report 2003: Continuous improvement of oral health in the 21st century. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 31(1), 3-23.
- American Dental Association. (2020). *Brushing and flossing: Healthy habits for a healthy smile*. ADA Press.
- Selwitz, R. H., Ismail, A. I., & Pitts, N. B. (2007). Dental caries. *The Lancet*, 369(9555), 51-59.
- Masood, M., Newton, J. T., Bakri, N. N., Khalid, T., & Masood, Y. (2015). The relationship between oral health knowledge, attitudes and practices of parents and children's oral health. *Oral Health & Preventive Dentistry*, 13(4), 395-401.
- American Academy of Pediatric Dentistry. (2021). *Guideline on preventive dental services*. AAPD Clinical Practice Guidelines.
- Sheiham, A. (2005). Oral health, general health and quality of life. *Bulletin of the World Health Organization*, 83(9), 644-645.
- Watt, R. G., & Sheiham, A. (2012). Integrating the common risk factor approach into a social determinants framework. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 40(4), 289-296.
- Liu, J., Zhang, S., Zheng, L., & Pan, S. (2020). Effectiveness of school-based oral health education on oral health knowledge and behavior in children. *BMC Oral Health*, 20, 66.
- Naidu, R., Nunn, J., & Donnelly-Swift, E. (2016). Oral health-related quality of life and dental caries among children. *Caribbean Medical Journal*, 78(2), 1-8.
- World Health Organization. (2016). *Oral health: Fact sheet*. WHO Press.
- Rahardjo, A., Maharani, D. A., & Putri, T. S. (2019). The effectiveness of toothbrushing education for Indonesian school children. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(1), 1-6.